



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)
UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA**

PROGRAM

**COCONUT WASTE TO WEALTH: MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI
HIJAU BERBASIS BRIKET BATOK KELAPA**

KATEGORI

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 90,85

DENGAN SKOR 90,85, POSISI PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA
UTARA BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER
QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PERLUASAN SKALA PROGRAM**
- 2. PENGUATAN DATA DAMPAK LINGKUNGAN**
- 3. MONITORING EKONOMI UMKM JANGKA PANJANG**
- 4. PENGUATAN KEMITRAAN DAN PASAR PRODUK BRIKET**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM COCONUT WASTE TO WEALTH: MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI HIJAU BERBASIS BRIKET BATOK KELAPA

OLEH PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	83.0	35%	29.05
FVS (Field Verification Score)	84.0	20%	16.80
TOTAL		100%	90.85

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat komprehensif; seluruh risiko signifikan terkait limbah biomassa, kapasitas UMKM, dan akses teknologi berhasil diidentifikasi dengan jelas.
- **RSAI (100)** → Strategi program sepenuhnya selaras dengan risiko yang dipetakan. Intervensi berupa pengolahan limbah, peningkatan kapasitas produksi UMKM, dan penyediaan teknologi langsung menjawab seluruh risiko material.
- **AMS (83)** → Aksi mitigasi kuat dan efektif. Program berhasil meningkatkan kapasitas produksi, menyerap limbah biomassa, serta memperkuat ekonomi lokal, meskipun skalanya masih terbatas pada satu kelompok usaha.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa implementasi program berjalan nyata di lapangan.

Dengan skor **90,85**, posisi PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Wilayah implementasi program memiliki risiko sosial dan lingkungan yang nyata, terutama terkait penumpukan limbah biomassa, praktik pembakaran terbuka, keterbatasan kapasitas UMKM lokal, serta rendahnya pemanfaatan limbah menjadi sumber energi alternatif yang bernilai ekonomi.

Mengapa Action High? - Program berhasil merespons risiko tersebut melalui aksi mitigasi yang nyata: pengolahan limbah menjadi briket energi alternatif, peningkatan kapasitas produksi UMKM melalui teknologi dan listrik tambahan, serta penguatan ekonomi sirkular berbasis komunitas.

KOEFISIEN GAP

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA meraih skor akhir 90,85 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,91 = 0,09$$

Artinya program masih memiliki gap sebesar 0,09 (9%) menuju skor ideal 100%. Gap ini relatif kecil dan menunjukkan bahwa desain program sudah sangat selaras dengan risiko lokal yang dihadapi masyarakat. Perbaikan kecil pada aspek skalabilitas program dan pengukuran dampak jangka panjang berpotensi meningkatkan kualitas program menuju praktik ESG yang lebih matang.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Perluasan Skala Program.** Program saat ini berfokus pada satu kelompok UMKM sehingga dampaknya masih terbatas secara geografis. Perlu dipertimbangkan replikasi model pemberdayaan ini ke desa atau kelompok usaha lain agar manfaat ekonomi dan pengurangan limbah biomassa dapat menjangkau wilayah yang lebih luas.
- 2. Penguatan Data Dampak Lingkungan.** Meskipun program telah mengurangi limbah batok kelapa, pengukuran dampak lingkungan masih bersifat deskriptif. Ke depan, pengukuran kuantitatif seperti volume limbah yang berhasil dialihkan dari pembakaran terbuka atau estimasi penurunan emisi dapat memperkuat kredibilitas dampak program.
- 3. Monitoring Ekonomi UMKM Jangka Panjang.** Peningkatan kapasitas produksi UMKM sudah terlihat, tetapi pengukuran dampak ekonomi jangka panjang perlu diperkuat. Monitoring longitudinal seperti pertumbuhan pendapatan, jumlah tenaga kerja baru, serta keberlanjutan usaha setelah beberapa tahun akan memberikan gambaran dampak ekonomi yang lebih komprehensif.
- 4. Penguatan Kemitraan dan Pasar Produk Briket.** Agar usaha briket berkelanjutan, perlu penguatan akses pasar melalui kemitraan dengan sektor industri, restoran, atau eksportir energi biomassa. Strategi ini dapat meningkatkan stabilitas permintaan produk sekaligus memperkuat ekosistem ekonomi sirkular berbasis limbah biomassa.

Dengan hasil ini, **PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING